

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 adalah suatu kondisi peristiwa yang mempengaruhi banyak hal, salah satunya mempengaruhi harga saham di Indonesia yang menjadi fluktuatif. Pada tanggal 12 Maret 2020, WHO (*World Health Organization*) mengumumkan bahwa Covid-19 berstatus dari epidemi menjadi pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reaksi harga saham sebelum dan sesudah pengumuman status pandemi Covid-19 pada tanggal 12 Maret 2020.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini dapat diukur menggunakan *abnormal return* dan *trading volume activity* dengan menggunakan pendekatan studi peristiwa. Penelitian ini menggunakan data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020. Mengambil saham emiten indeks LQ45 pada periode Februari 2020 - Juli 2020 dipilih sebagai sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Pada penelitian ini periode yang digunakan 5 hari sebelum, 1 hari saat peristiwa, dan 5 hari setelah pengumuman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *abnormal return* saat sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman perubahan status Covid-19 dari epidemi menjadi pandemi oleh WHO pada indeks saham LQ45. Hal ini mengartikan bahwa peristiwa pengumuman tersebut tidak memiliki kandungan informasi yang dapat mempengaruhi investor. Hasil lainnya yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *trading volume activity* saat sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman perubahan status Covid-19 dari epidemi menjadi pandemi oleh WHO pada indeks saham LQ45. Hal ini mengartikan bahwa peristiwa pengumuman tersebut tidak mempengaruhi terhadap aktivitas perdagangan saham.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity*, Studi Peristiwa, Harga Saham